

**STRATEGI PENANAMAN SIKAP *HUBBUL
WATHAN MINAL IMAN* BAGI ANGGOTA PKPT
IPNU-IPPNU DI UIN K.H. ABDURRAHMAN
WAHID PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

DWI JAYANTI
NIM. 2120086

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**STRATEGI PENANAMAN SIKAP *HUBBUL
WATHAN MINAL IMAN* BAGI ANGGOTA PKPT
IPNU-IPPNU DI UIN K.H. ABDURRAHMAN
WAHID PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

DWI JAYANTI
NIM. 2120086

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : Dwi Jayanti
NIM : 2120086
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul “STRATEGI PENANAMAN SIKAP *HUBBUL WATHAN* MINAL IMAN BAGI ANGGOTA PKPT IPNU-IPPNU DI UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN” ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 20 Februari 2025

Yang menyatakan,



Dwi Jayanti
NIM 2120086

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Dwi Jayanti

Kepada
Yth. Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : Dwi Jayanti
NIM : 2120086
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **“STRATEGI PENANAMAN SIKAP *HUBBUL WATHAN*
MINAL IMAN BAGI ANGGOTA PKPT IPNU-IPPNU DI
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN”**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 20 Februari 2025
Pembimbing,


Mohammad Syaifuddin, M. Pd
NIP. 198703062019031004



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i :

Nama : **Dwi Jayanti**

NIM : **2120086**

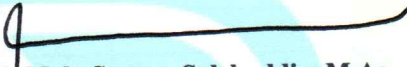
Judul Skripsi : **STRATEGI PENANAMAN SIKAP HUBBUL WATHAN MINAL IMAN BAGI ANGGOTA PKPT IPNU-IPPNU DI UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**


telah diujikan dalam sidang munaqasah oleh dewan Penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Senin tanggal 03 Maret 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001


Arditva Prayogi, M.Hum.
NIP. 19870918 202012 1 011

Pekalongan, 06 Maret 2025
Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia No. 0543b/ 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulissan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	ḥ	h (dengan titik dibawah)
خ	Kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	Š	s (dengan titik di bawah)
ض	Đad	ḍ	d (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	t (dengan titik di bawah)

ظ	Za	ẓ	z (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعدين	Ditulis	<i>muta‘aqqidīn</i>
عدّة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

C. Ta’ Marbutah di Akhir Kata

Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia

جماعة : ditulis Jama’ah

Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t

نعمة الله : ditulis Ni’matullah

زكاة الفطر : ditulis Zakat al-Fitri

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*.

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جَاهِلِيَّة	Ditulis	Ā <i>Jaāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya’mati يَسْعَى	Ditulis	Ā <i>yas‘ā</i>

3	Kasrah + ya'mati كَرِيمٌ	Ditulis	Ī <i>Karīm</i>
4	Dammah + wawumati فُرُوضٌ	Ditulis	Ū <i>fur ūḍ</i>

F. Vokal-vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata dipisahkan Dengan Apostrof

أَنْتُمْ : ditulis *a'antum*

مُؤَنَّثٌ : ditulis *mu'anntas*

G. Vokal Rangkap

1	Fathah dan ya' sukun بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2	Fathah dan wawu sukun فَوْقَكُمْ	Ditulis	<i>Fauqakum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

Jika diikuti huruf Qomariyah ditulis al-

القران : ditulis *al-Qur'an*

Bila diikuti huruf Syamsiyah, huruf I diganti dengan huruf Syamsiyah yang mengikutinya

السَّيِّعَةِ : ditulis *as-sayyi'ah*

I. Kata dalam Rangkaian Frase dan Kalimat

Ditulis kata per kata, atau

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian.

شَيْخُ الْإِسْلَامِ : ditulis *syaiikh al-Islam* atau *syaiikhul Islam*

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas rahmat dan ridho Allah SWT, dengan mengucapkan Alhamdulillah robbil'alamin, sebagai ungkapan rasa syukur penulis atas terselesaikannya skripsi ini, maka penulis mempersembahkan maha karya ini kepada:

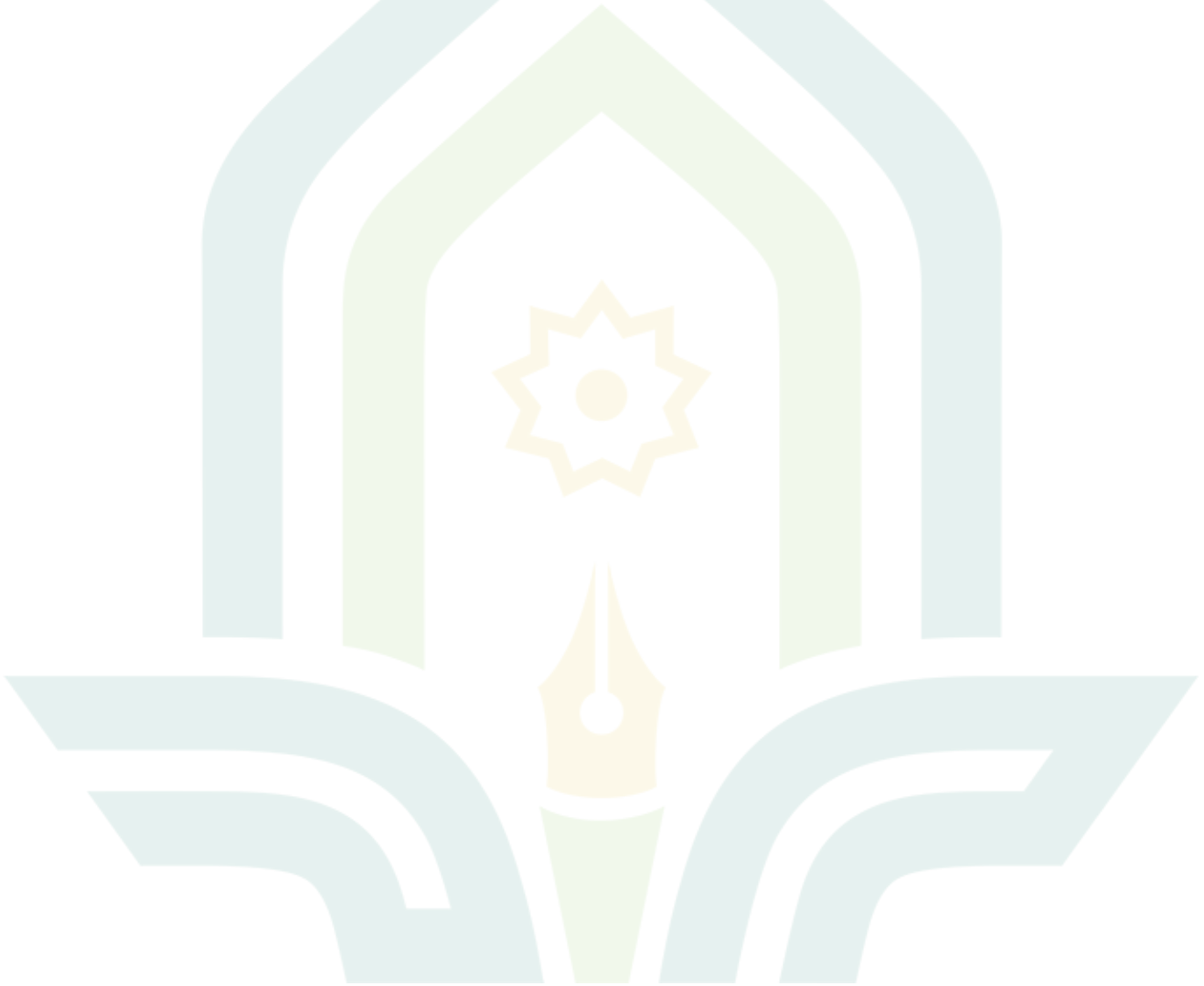
1. Orang tua kandung saya Bapak Nur Rokhmat dan Ibu Kusnah (Almarhumah), serta orang tua asuh saya Bapak Muzaeni dan Ibu Khomidah yang dengan tulus memberikan curahan kasih sayang dan dukungan berupa moral, material, dan spiritual kepada putri tercintanya ini, segala doa yang selalu beliau panjatkan saya dapat melangkah hingga di titik ini. Tanpa doa dan ridho beliau saya hanyalah butiran debu.
2. Keluarga besar dari keluarga Ibunda saya yang tak pernah bosan memberi siraman muhasabah serta dukungan dan ketulusan doa, serta selalu siap membantu dan menemani jalanya penelitian ini.
3. Bapak Mohammad Syaifuddin, M. Pd., selaku dosen pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan dan dorongan semangat dengan meluangkan waktu yang tidak terbatas.
4. Bapak Ridho Riyadi, M.Pd I., selaku dosen yang saya kenal dalam satu team proberkat (penelitian dosen) yang selalu senantiasa memberikan perhatian dan motivasi serta dorongan semangat kepada saya.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang mengajarkan ilmu dan pengalamannya dalam Pendidikan Agama Islam.
6. Rekan/ita keluarga besar PKPT IPNU-IPPNU UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terkhususnya Rekan Wahyu Hidayat dan Rekanita Nur Zalfa Rifqoh Nabila selaku Ketua Umum PKPT IPNU-IPPNU UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan serta Rekan Ahmad Syukron Ulinuha selaku anggota dari lembaga CBP (Corps Brigade Pembangunan) dan Rekanita Dinda Wulandari selaku pengurus Wakil Ketua Dua Departemen Kaderisasi yang selalu senantiasa memberikan support dalam bentuk apapun kepada saya.

7. M. Kholiq Arif Santoso S. Pd., Agus Alawi S. Pd., Putri Evi Lestari S. Pd., Qurrota 'Ayun S. Pd., Indini Arifah Parawansah S.Ag., Sabina Putri Lestari S. Pd., Maulida Ayu Pangesti S. Pd., Itsna Amanatus Sholehah, Endang Agustina, Sandra Nurmagupita dan Chasanal Irnina Aqnah manusia-manusia support sistem full, yang setia siap selalu menerima keluh kesah saya di masa perjuangan dari langkah awal hingga saat ini.
8. Teman-teman seperjuangan yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang selalu membangkitkan, memberikan semangat dan motivasi. Terimakasih atas waktu dan kebersamaannya. Terimakasih atas waktu, semangat, dukungan dan kebersamaannya.
9. Almamater saya Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sebagai wadah menuntut ilmu untuk saya dan banyak sekali pengalaman berharga yang saya dapatkan selama menempuh pendidikan. Tentu tidak bosan untuk tetap belajar dan belajar di langkah kehidupan kedepannya.

MOTTO

وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا

"Dan Kami jadikan kalian berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kalian saling mengenal." (QS. Al-Hujurat: 13)



ABTRAK

Jayanti, Dwi. 2120086. 2025. *Strategi Penanaman Sikap Hubbul Wathan Minal Iman Bagi Anggota Pkpt Ippnu Di Uin K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.* Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Jurusan Pendidikan Agama Islam. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Mohammad Syaifuddin, M. Pd.

Kata Kunci: *Hubbul Wathan Minal Iman*, Nasionalisme, PKPT IPNU-IPPNU, Strategi Pendidikan.

Penanaman sikap *Hubbul Wathan Minal Iman* (cinta tanah air bagian dari iman) menjadi aspek penting dalam membentuk karakter generasi muda yang memiliki kesadaran nasionalisme dan religiusitas. PKPT IPNU-IPPNU UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sebagai organisasi mahasiswa berbasis keislaman berperan dalam menanamkan nilai-nilai kebangsaan kepada anggotanya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi yang diterapkan oleh PKPT IPNU-IPPNU dalam menanamkan sikap *Hubbul Wathan Minal Iman* serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam implementasinya.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi pengurus, anggota aktif, serta pihak yang berperan dalam pelaksanaan program PKPT IPNU-IPPNU UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi penanaman sikap *Hubbul Wathan Minal Iman* dilakukan melalui berbagai kegiatan, antara lain kaderisasi berbasis kebangsaan seperti MAKESTA dan LAKMUD, diskusi keislaman dan wawasan kebangsaan, kajian sejarah nasionalisme, serta aksi sosial dan pengabdian masyarakat. Faktor pendukung meliputi dukungan dari kampus, keterlibatan aktif anggota, serta program kerja yang terstruktur. Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa faktor penghambat seperti kurangnya pemahaman sebagian anggota terhadap konsep *Hubbul Wathan Minal Iman*, tantangan globalisasi, serta keterbatasan sumber daya dalam menjalankan program.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa PKPT IPNU-IPPNU UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan telah menerapkan strategi yang cukup efektif dalam menanamkan nilai kebangsaan berbasis

keislaman. Rekomendasi dari penelitian ini mencakup penguatan program kaderisasi, peningkatan inovasi dalam pendekatan edukasi nasionalisme, serta optimalisasi pemanfaatan media digital dalam menyebarkan nilai-nilai *Hubbul Wathan Minal Iman*.



KATA PENGANTAR

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokaatuh.

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat dan salam senantiasa selalu tecurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, parasahabat, tabi'in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Strategi Penanaman Sikap *Hubbul Wathan Minal Iman* Bagi Anggota Pkpt Ippnu Di Uin K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan”

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis juga menyadari atas penyusunan skripsi yang dibantu dan didukung oleh banyak pihak. Untuk itu penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh.Sugeng Solehuddin, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan kesempatan dan motivasi untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M. A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan semangat dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Mohammad Syaifuddin, M. Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan dorongan semangat dengan meluangkan waktu yang tidak terbatas hingga penelitian skripsi ini selesai.
5. Bapak Mohammad Yasin Abidin, M. Pd. selaku dosen wali yang telah memberikan motivasi dan bimbingannya selama dalam masa belajar.

6. Keluarga besar Rekan/ita PKPT IPNU-IPPNU UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah mengizinkan kepada saya untuk melakukan penelitian dalam menyelesaikan tugas ini.
7. Bapak Ibu tercinta serta keluarga besar atas do'a yang selalu dipanjatkan, dukungan, tenaga, dan usaha yang ikhlas untuk kesuksesan anaknya.
8. Sahabat dan teman-teman yang selalu membangkitkan rasa semangat dan motivasi belajar kepada saya.

Semoga atas segala bantuan yang telah diberikan menjadi amal Baik dan mendapat ganjaran yang berlipat ganda dari Allah SWT. Atas Kekurangan yang ada dalam penulisan skripsi ini, penulis memohon Kritik dan saran agar dapat membangun dan meningkatkan kualitas Penelitian selanjutnya. Semoga bermanfaat. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekalongan, 20 Februari 2025

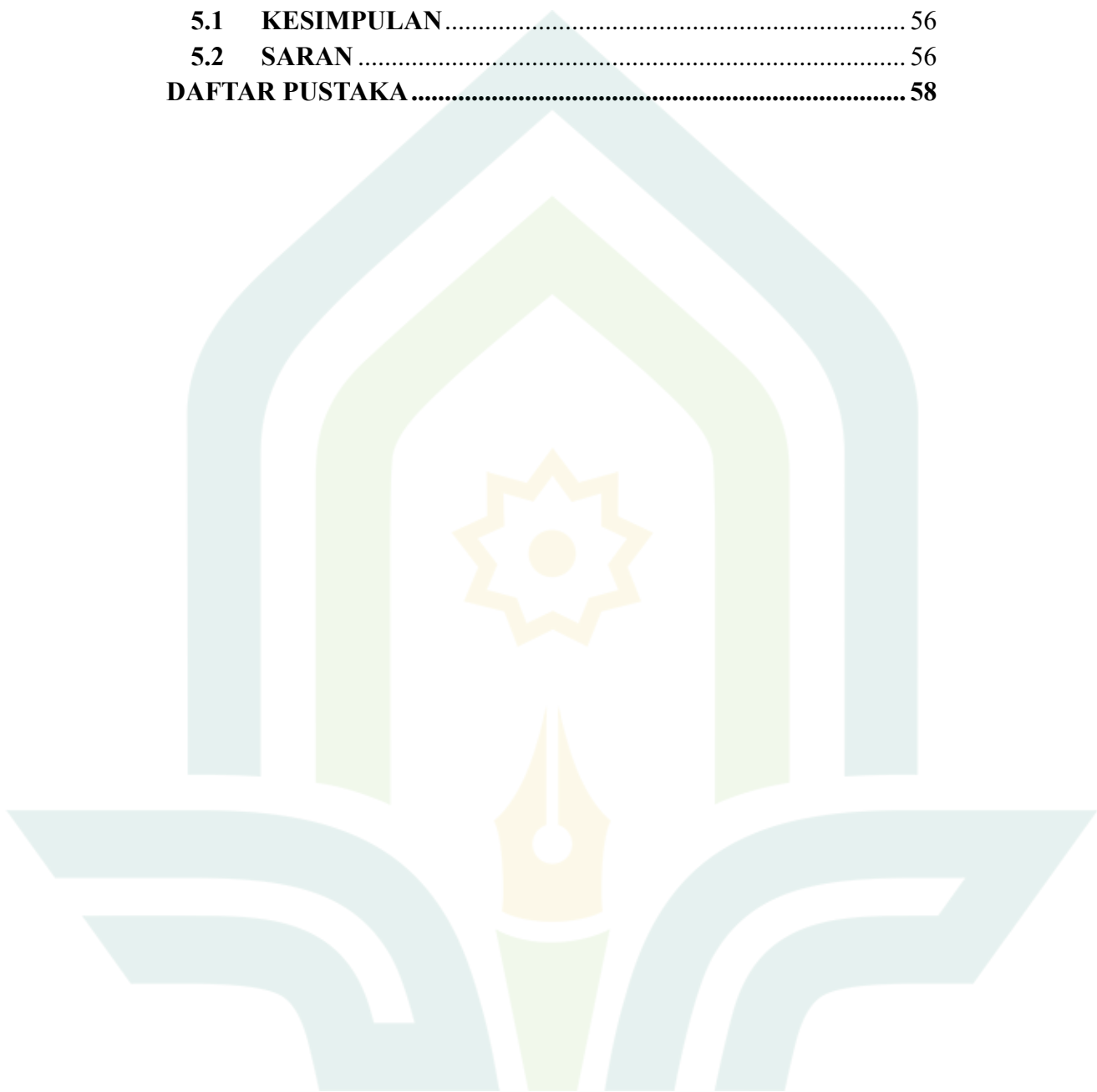
Peneliti

DAFTAR ISI

COVER.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
P E N G E S A H A N	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO.....	x
ABTRAK.....	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Kegunaan Penelitian	7
BAB II.....	9
LANDASAN TEORI	9
2.1 Deskripsi Teoritik	9
2.1.1. Strategi Penanaman Nilai	9
2.1.2. <i>Hubbul Wathan Minal Iman</i>	11
2.1.3. PKPT IPNU-IPPNU UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan	14
2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan.....	18
2.3 Kerangka Berpikir	21
BAB III	23
METODE PENELITIAN.....	23
3.1. Desain Penelitian	23
3.2. Fokus Penelitian	23

3.3.	Data dan Sumber Data	24
3.4.	Teknik Pengumpulan Data	24
3.5.	Teknik Keabsahan Data	26
3.6.	Teknik Analisis Data	27
BAB IV		30
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		30
4.1	Profil PKPT IPNU-IPPNU UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan	30
4.1.1	Sejarah dan Perkembangan PKPT IPNU-IPPNU UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan	30
4.1.2	Struktur Keorganisasian dan Struktur Kepengurusan PKPT IPNU-IPPNU UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan	32
4.1.3	Visi Misi dan Tujuan PKPT IPNU IPPNU UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.	33
4.1.4	Kegiatan Organisasi PKPT IPNU IPPNU UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan	35
4.2	Hasil Penelitian	37
4.2.1	Strategi PKPT IPNU-IPPNU UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dalam penanaman sikap <i>hubbul wathan minal iman</i> terhadap anggotanya.....	37
4.2.2	Faktor Pendukung dan Penghambat PKPT IPNU-IPPNU UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dalam penanaman sikap <i>hubbul wathan minal iman</i> terhadap anggotanya.....	44
4.3	Pembahasan	48
4.3.1	Analisis Strategi PKPT IPNU-IPPNU UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dalam penanaman sikap <i>hubbul wathan minal iman</i> terhadap anggotanya.....	48
4.3.2	Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat PKPT IPNU-IPPNU UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dalam penanaman sikap <i>hubbul wathan minal iman</i> terhadap anggotanya.....	53

BAB V	56
PENUTUP	56
5.1 KESIMPULAN.....	56
5.2 SARAN	56
DAFTAR PUSTAKA.....	58



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Pengantar dan Izin Penelitian
- Lampiran 2 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 3 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 : Transkrip Wawancara
- Lampiran 5 : Pedoman Observasi
- Lampiran 6 : Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 7 : Dokumentasi
- Lampiran 8 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia tergolong negara berkembang karena jumlah penduduknya yang terbesar ketiga di dunia. Dengan berbagai kelebihan, kekurangan, kekhasan, keanekaragaman, sumber daya alam, dan sumber daya manusia yang dimilikinya. (Worldometers.2023). Indonesia semakin kaya dan terus berupaya melindungi serta memanfaatkan sumber daya alamnya. Jika bangsa Indonesia tidak berpegang teguh pada empat pilar kebangsaan yaitu Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, Bhineka Tunggal Ika dan NKRI (Negara Kesatuan Republik Indonesia), maka negara ini tidak akan dapat terus eksis sebagai negara yang multikultural, plural, heterogen, beragam, dan damai. (Sudharto, H. (2011). Nasionalisme dan integrasi bangsa. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan. Hlm.15). Seiring berjalannya waktu, kesadaran nasionalisme dalam kehidupan masyarakat sehari-hari semakin memudar, contoh nyata memudarnya nasionalisme masyarakat diantaranya yang biasa kita temui seperti kurangnya kepedulian terhadap produk lokal, minimnya pelestarian bahasa daerah, pengaruh budaya asing yang berlebihan, melemahnya antusias gotong royong dan solidaritas sosial dan masih banyak lagi suatu hal yang telah terjadi pada negara Indonesia ini. (Fauzia, S., & Dewi, R. (2021). "Lunturnya Rasa Nasionalisme pada Anak Milenial Akibat Arus Modernisasi," Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(2), Hlm. 598-602).

Indonesia kini tampak berada di bawah kekuasaan kolonial, kali ini bukan secara fisik, tetapi secara emosional dan ideologis. Masyarakat Indonesia telah menyerap dan mengasimilasi berbagai budaya dan kepercayaan barat. Hal ini akan mengakibatkan terjadinya akulturasi, bahkan berpotensi menghilangkan budaya dan identitas nasional yang seharusnya ada. Tentunya ada sejumlah alasan mengapa makna *hubbul wathan minal iman* semakin

memudar, beberapa di antaranya berasal dari luar berupa hal-hal yang secara sengaja maupun tidak sengaja menyusup ke dalam dan mengakibatkan perubahan secara biologis, mental dan sosiologis terhadap masyarakat, terutama di kalangan anak muda pada tingkat SLTA Sederajat hingga perguruan tinggi (Mahasiswa).

Tantangan yang dihadapi oleh generasi muda dalam menanamkan rasa cinta tanah air saat ini cukup kompleks. Berbagai fenomena globalisasi, seperti arus informasi yang tidak terfilter dan perkembangan teknologi digital, membuka ruang bagi masuknya ideologi yang bisa bertentangan dengan nilai-nilai nasionalisme. Selain itu, pergeseran nilai dalam masyarakat sering kali membuat generasi muda lebih fokus pada hal-hal yang bersifat individualistik dan kurang memperhatikan nilai-nilai kebangsaan (Santoso, 2019). Dalam konteks ini, Pimpinan Komisariat Perguruan Tinggi (PKPT) Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama-Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPNU-IPPNU) di Universitas memiliki peran strategis untuk membina dan mengarahkan anggotanya agar tetap berpegang pada nilai-nilai *hubbul wathan minal iman* sebagai bagian integral dari identitas bangsa.

Data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2020) juga menunjukkan bahwa tingkat kesadaran kebangsaan di kalangan pelajar dan mahasiswa cenderung mengalami penurunan dalam beberapa tahun terakhir, terutama di lingkungan perkotaan (Kemendikbud, 2020). Hal ini menunjukkan perlunya upaya konkret dari berbagai pihak, termasuk organisasi keagamaan seperti IPNU-IPPNU, untuk berperan aktif dalam menguatkan rasa cinta tanah air sebagai bagian dari iman.

Hubbul wathan minal iman menurut KH. Hasyim Asy'ari dapat dijadikan landasan bagi pengembangan karakter cinta tanah air, sehingga manusia dituntut untuk mencintai dan menjaga apa yang dimiliki bangsa dan negara. Selain itu, kata *hubbul wathan minal iman* dapat membangkitkan sifat-sifat bakti, perhatian, dan kepedulian, serta menunjukkan rasa kebangsaan dan kerelaan berkorban demi kebaikan bangsa dan negara. (Nur Rofiq. 2018). Penting untuk meningkatkan pemahaman generasi muda tentang

prinsip-prinsip luhur budaya nasional guna membangun kembali sikap *hubbul wathan minal iman* terhadap generasi muda milenial. Hal ini dapat dicapai dengan terus-menerus mempromosikan rasa kebersamaan dan persatuan bangsa dan negara dalam kehidupan bermasyarakat.

Dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara, menanamkan sikap *hubbul wathan minal iman* (cinta tanah air adalah bagian dari iman) menjadi hal yang sangat penting, terutama di kalangan generasi muda. Namun, realitas saat ini menunjukkan adanya tantangan dalam membangun kesadaran nasionalisme di tengah arus globalisasi, pengaruh budaya asing, serta maraknya paham-paham yang bertentangan dengan nilai-nilai kebangsaan. Sebagai organisasi pelajar dan mahasiswa yang berbasis keislaman dan kebangsaan, Pimpinan Komisariat Perguruan Tinggi (PKPT) IPNU-IPPNU UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan memiliki peran strategis dalam membina anggotanya agar memiliki kecintaan terhadap tanah air yang selaras dengan ajaran Islam.

Dari pengantar di atas, peneliti akan memaparkan bahwa salah satu organisasi ekstra yang ada di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yakni Pimpinan Komisariat Perguruan Tinggi (PKPT) Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama-Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPNU-IPPNU) yang bisa menjadi contoh bagi remaja khususnya dikalangan mahasiswa/i untuk dapat mewujudkan nilai-nilai *hubbul wathan minal iman*. Salah satu organisasi yang berlandaskan pada ajaran Ahlusunnah wal jamaah adalah PKPT IPNU-IPPNU. Organisasi ini merupakan jenjang kaderisasi terendah dalam tubuh nahdlatul ulama yang otonom. Organisasi ini beranggotakan para mahasiswa/i di perguruan tinggi yang berusia diantara 19-25 tahun. PKPT IPNU-IPPNU salah satu lembaga independen NU juga menjalankan kebijakan dan kegiatan NU. Sebagai organisasi kader, PKPT IPNU-IPPNU bertugas mengembangkan dan memberdayakan kader-kader nasional yang memiliki pengetahuan, kebijaksanaan, dan cinta tanah air, serta

prinsip-prinsip intelektual dan keagamaan yang bersumber dari Ahlusunnah wal jama'ah, Pancasila, dan UUD 1945.

Di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan terdapat organisasi ekstra yakni Pimpinan Komisariat Perguruan Tinggi (PKPT) Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama-Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPNU-IPPNU) yang berada dibawah naungan Pimpinan Cabang IPNU-IPPNU Kota Pekalongan. PKPT IPNU-IPPNU UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan (UIN Gus Dur Pekalongan) didominasi dari berbagai latar belakang. Adapun keanggotaannya mahasiswa/i yang berasal dari berbagai domisili penjuror sekitar, seperti dari Kabupaten Pemalang, Kota Tegal, Kabupaten Tegal, Kota Pekalongan dan Kabupaten Pekalongan sendiri juga ada dari Kabupaten Batang dan masih banyak lagi dari luar wilayah sekitar. Organisasi ini sudah beberapa kali melakukan kegiatan rutinitas pengkaderan dasar yaitu yang biasa disebut dengan Masa Kesetiaan Anggota (MAKESTA), dan pengkaderan lanjutannya yang biasa dikenal dengan sebutan Latihan Kader Muda (LAKMUD) serta berbagai macam pengkaderan lainnya.

PKPT IPNU-IPPNU UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan memiliki berbagai kegiatan rutin yang bertujuan untuk memperkuat ikatan kebangsaan, seperti kajian kebangsaan, diskusi tentang sejarah perjuangan Indonesia, dan pelatihan keorganisasian. Namun, peran pimpinan dalam organisasi ini memegang kunci utama dalam memastikan setiap anggota terlibat aktif dalam kegiatan tersebut dan menyerap nilai-nilai yang diajarkan (Habibi, 2022). Selain itu, peran pimpinan dalam PKPT juga sangat menentukan efektivitas penanaman nilai-nilai nasionalisme tersebut. Pimpinan komisariat tidak hanya berperan sebagai penggerak kegiatan organisasi, tetapi juga sebagai role model yang memberikan inspirasi kepada anggota untuk mencintai dan menjaga negara. Sebagai pemimpin, mereka bertanggung jawab untuk mengarahkan program-program organisasi yang dapat menamamkan sikap *hubbul wathan minal iman* sebagai bagian

integral dari iman (Hamdi. (2020). Kepemimpinan dalam organisasi kader. Semarang: Penerbit Aswaja. hlm. 77).

Terkait sikap sosial, keagamaan, dan patriotisme, mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah bergabung dalam kekeluargaan PKPT IPNU-IPPNU UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan cenderung bisa diamati lebih positif dalam bersikap dibandingkan dengan mahasiswa yang belum bergabung dalam kekeluargaan organisasi tersebut. Peneliti mempertimbangkan jika PKPT IPNU-IPPNU UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berperan dalam menanamkan sikap *hubbul wathan minal iman* terhadap negara asal. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini berfokus pada bagaimana strategi Pimpinan Komisariat Perguruan Tinggi (PKPT) IPNU-IPPNU UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dalam menanamkan cinta tanah air (*hubbul wathan minal iman*) kepada anggotanya. Oleh karena itu, peneliti menjadikan PKPT IPNU-IPPNU UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sebagai objek penelitian dengan judul “Strategi Penanaman Sikap *Hubbul Wathan Minal Iman* Bagi Anggota PKPT IPNU-IPPNU Di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Sikap *hubbul wathan minal iman* (cinta tanah air sebagian dari iman) merupakan sikap yang sangat penting dalam membangun karakter generasi muda. Sebagai organisasi kaderisasi di lingkungan kampus, PKPT IPNU-IPPNU memiliki tanggung jawab untuk menanamkan sikap tersebut kepada anggotanya. Namun, beberapa permasalahan muncul dalam pelaksanaannya:

1. Kesenjangan pemahaman anggota terhadap sikap *hubbul wathan minal iman*.

Tidak semua anggota memiliki pemahaman mendalam tentang sikap ini. Faktor perbedaan latar belakang pendidikan agama dan pengaruh lingkungan sosial menyebabkan kesenjangan dalam penerimaan sikap ini. (Amin, 2020).

2. Minimnya pendekatan yang inovatif.

Strategi yang digunakan dalam menanamkan sikap *hubbul wathan minal iman* seringkali masih bersifat konvensional, sehingga kurang menarik bagi anggota yang merupakan generasi muda. (Hidayatullah. (2022). Strategi inovatif dalam pendidikan kebangsaan. Surabaya: Penerbit Ilmu. hlm. 103).

3. Pengaruh lingkungan kampus dan media sosial.

Lingkungan kampus yang heterogen serta pengaruh media sosial sering menjadi tantangan tersendiri dalam menanamkan sikap kebangsaan. Banyak anggota lebih tertarik pada konten yang kurang mendukung rasa cinta tanah air (Shihab. 2021).

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki cakupan sebagai berikut:

1. Fokus penelitian ini adalah strategi yang digunakan oleh PKPT IPNU-IPPNU di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dalam menanamkan sikap *hubbul wathan minal iman*.
2. Subjek penelitian adalah anggota PKPT IPNU-IPPNU di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tahun akademik 2023/2024.
3. Penelitian hanya akan membahas strategi yang digunakan organisasi melalui kegiatan serta faktor pendukung dan faktor penghambatnya.
4. Aspek eksternal, seperti kebijakan pemerintah atau faktor keluarga, tidak menjadi fokus utama dalam penelitian ini.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini mengacu dari pembahasan latar belakang, dengan ini menjadi:

1. Bagaimana strategi PKPT IPNU-IPPNU UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dalam menanamkan sikap *hubbul wathan minal iman* terhadap anggotanya?.
2. Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat PKPT IPNU-IPPNU UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dalam menanamkan sikap *hubbul wathan minal iman* terhadap anggotanya?.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan pada rumusan masalah diatas, seperti:

1. Untuk mengetahui strategi PKPT IPNU-IPPNU UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan gunakan dalam menanamkan sikap *hubbul wathan minal iman* terhadap anggotanya.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat PKPT IPNU-IPPNU UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dalam menanamkan sikap *hubbul wathan minal iman* terhadap anggotanya.

1.6 Kegunaan Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis.

Manfaat penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menambah wawasan serta informasi keilmuan tentang betapa penting adanya beberapa macam organisasi ekstra bagi mahasiswa/i di dunia perkuliahan. Salah satu macamnya yaitu seperti PKPT IPNU-IPPNU UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang dapat membantu dalam menanamkan sikap *hubbul wathan minal iman* terhadap diri anggota PKPT IPNU-IPPNU UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

1.6.2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan baru bagi peneliti mengenai strategi melalui program kerja dari PKPT IPNU-IPPNU UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dalam menanamkan sikap *hubbul wathan minal iman* terhadap para anggotanya. Serta dapat menambahkan pengalaman baru bagi peneliti dengan melalui wawancara dan observasi secara langsung dengan organisasi PKPT IPNU-IPPNU UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

b. Bagi Organisasi PKPT IPNU-IPPNU UIN K.H. Abdurrahman Wahid

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat dan motivasi untuk PKPT IPNU-IPPNU UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, agar bisa terus semakin berkembang dalam menjalankan perannya sebagai salah satu organisasi ekstra di lingkup Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dalam menanamkan sikap *hubbul wathan minal iman* terhadap para anggota dan pengurus beserta jajarannya.

c. Bagi Pembaca

Diharapkan menjadi bahan rujukan kembali bagi para peneliti selanjutnya dan bisa memberikan deskripsi serta pengembangan teori, untuk sebuah penelitian yang terkait dengan lingkup pembahasan peran IPNU-IPPNU dalam menanamkan sikap *hubbul wathan minal iman* terhadap para anggota khususnya di PKPT IPNU-IPPNU UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi PKPT IPNU-IPPNU UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dalam menanamkan sikap *hubbul wathan minal iman* kepada anggotanya, peneliti menyimpulkan bahwa strategi yang diterapkan cukup efektif dalam membangun kesadaran nasionalisme berbasis keislaman. Strategi ini mencakup berbagai pendekatan, seperti kegiatan kaderisasi yang dilakukan melalui kegiatan MAKESTA dan LAKMUD, diskusi kajian kebangsaan dan keislaman, serta aksi sosial yang menanamkan nilai cinta tanah air secara praktis.

Sejalan dengan teori penanaman nilai yang dikemukakan oleh Suyanto (2005), strategi PKPT IPNU-IPPNU menggabungkan pendekatan modeling (keteladanan), habituation (pembiasaan), value clarification (klarifikasi nilai), dan reinforcement (penguatan) dalam proses kaderisasi. Melalui kegiatan rutin, anggota didorong untuk terbiasa dengan sikap nasionalisme yang selaras dengan nilai-nilai Islam.

Dukungan dari kampus, keterlibatan aktif anggota, serta struktur program kerja yang sistematis menjadi faktor utama keberhasilan strategi ini. Namun, terdapat beberapa faktor penghambat, seperti kurangnya pemahaman mendalam tentang konsep *hubbul wathan minal iman* di kalangan anggota, pengaruh globalisasi dan media sosial yang melemahkan nilai kebangsaan, serta keterbatasan sumber daya dalam organisasi.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan efektivitas strategi PKPT IPNU-IPPNU UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dalam menanamkan sikap *hubbul wathan minal iman*:

- Bagi PKPT IPNU-IPPNU UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

- a. Memperkuat metode kaderisasi dengan pendekatan yang lebih kreatif dan berbasis teknologi digital agar lebih menarik bagi generasi muda.
 - b. Mengoptimalkan program pengabdian masyarakat sebagai bentuk nyata dari penerapan nilai cinta tanah air, misalnya dengan mengadakan kegiatan sosial yang lebih luas.
 - c. Membangun kerja sama dengan organisasi lain, baik di dalam maupun di luar kampus, untuk memperluas jangkauan kaderisasi nasionalisme.
- Bagi Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
 - a. Memberikan dukungan lebih besar kepada organisasi kemahasiswaan yang memiliki visi kebangsaan, baik dalam bentuk pendanaan maupun fasilitas.
 - b. Mengintegrasikan nilai *hubbul wathan minal iman* ke dalam kurikulum akademik, misalnya melalui mata kuliah kebangsaan atau pendidikan karakter berbasis Islam.
 - c. Mendorong mahasiswa untuk aktif dalam kegiatan organisasi ekstra kampus yang menanamkan semangat nasionalisme.
 - Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Melakukan penelitian lebih lanjut dengan fokus pada efektivitas masing-masing strategi yang telah diterapkan oleh PKPT IPNU-IPPNU dalam menanamkan nilai *hubbul wathan minal iman*.
 - b. Menggunakan pendekatan yang lebih luas dengan membandingkan strategi penanaman nilai cinta tanah air di organisasi mahasiswa lain, baik di lingkungan NU maupun organisasi lain yang memiliki visi kebangsaan.
 - c. Menganalisis dampak jangka panjang dari keterlibatan mahasiswa dalam organisasi berbasis kebangsaan terhadap sikap nasionalisme mereka setelah lulus dari perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Rulam. (2014). *Pengantar metodologi penelitian kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Al-Ghazali. (2018). *Etika sosial dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Alvabet.
- Alwi. (2021). *Implementasi hubbul wathan minal iman dalam kehidupan sosial*. Surabaya: Penerbit Ilmu.
- Amin. (2020). *Pendidikan karakter dan nasionalisme*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bandura, Albert. (1977). *Social learning theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Fauzi. (2021). *Manajemen organisasi: Teori dan praktik*. Jakarta: Pustaka Utama.
- Firgiani, Hani. (2021). Organisasi IPPNU dalam menumbuhkan rasa hubbul wathan terhadap anggota IPPNU di MAN 1 Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung. *Skripsi*, UIN Raden Intan Lampung.
- Fuad, Anis, dkk. (2014). *Metode penelitian kualitatif: Teori dan aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamdi. (2020). *Kepemimpinan dalam organisasi kader*. Semarang: Penerbit Aswaja.
- Hanafi. (2018). *Ajaran hubbul wathan minal iman dalam tradisi NU*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hidayatullah. (2022). *Strategi inovatif dalam pendidikan kebangsaan*. Surabaya: Penerbit Ilmu.
- Hidayatulloh, Farid. Et.al (2023). Peran organisasi IPNU dalam menumbuhkan rasa cinta tanah air (hubbul wathan) di PP Tri

Bhakti At-Taqwa Rama Puja Raman Utara. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 2 (2), 78-92.
<https://doi.org/10.58561/jkpi.v2i2.870>

Ibda, Hamidulloh. (2017). Konsep hubbul wathan minal iman dalam pendidikan Islam sebagai ruh nasionalisme. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8 (1), 23-35. <https://doi.org/10.1234/jpi.2017.98765>

Jackson, Philip W. (1968). *Life in classrooms*. New York: Holt, Rinehart and Winston.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Laporan survei kesadaran kebangsaan 2020*. Jakarta: Kemendikbud.

Kohlberg, Lawrence. (1975). *The philosophy of moral development*. San Francisco: Harper & Row.

Kusdi. (2011). *Teori organisasi dan manajemen*. Jakarta: Pustaka Pelajar.

Latifah. (2019). *Budaya organisasi dalam perspektif NU*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Lickona, Thomas. (1991). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. New York: Bantam Books.

Mahbubi. (2015). *Konsep hubbul wathan minal iman dalam perspektif Islam*. Surabaya: Pustaka Ilmu.

Miles, Matthew B., & Huberman, A. Michael. (2014). *Analisis data kualitatif: Buku sumber tentang metode-metode baru*. Jakarta: UI Press.

Muslich. (2011). *Pendidikan karakter: Menjawab tantangan krisis multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Nashir. (2015). *KH. Hasyim Asy'ari dan perjuangan kebangsaan*. Jakarta: Pustaka Compass.
- Nur Rofiq. (2018). *Hubbul wathan minal iman: Konsep cinta tanah air dalam perspektif KH. Hasyim Asy'ari*. Surabaya: Pustaka Ilmu.
- Prayogi, A. (2025). Gaya Belajar Siswa Bimbingan Belajar Luar Sekolah: Studi Kasus di Kota Bandung. *Jurnal Bersama Ilmu Pendidikan (DIDIK)*, 1(1), 1-7.
- Qaradawi, Yusuf Al-. (2017). *Fiqhul wathan: Konsep cinta tanah air dalam Islam*. Kairo: Darul Fikr.
- Rahmawati. (2020). *Inkubasi pemimpin muda: Peran PKPT IPNU-IPPNU*. Surabaya: Penerbit Ilmu.
- Rifa'i, Agus. (2021). Esensi nilai-nilai ukhuwah dan hubbul wathan minal iman dalam novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi. *Skripsi*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Riyadi, R., Prayogi, A., Pujiono, I. P., & Setyawan, M. A. (2025). Penguatan Pemahaman dan Pengamalan Keagamaan Masyarakat Melalui Program Pengajian Berbasis Masjid. *Bridge: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Rizqi Abdillah, Fachrudin, A., Nasekha, AD, Laila, N., Umami, AR, Nadia, SR, ... Ziyaurrohman, A. (2023). Urgensi Nilai-Nilai Cinta Tanah Air Dalam Upaya Penangkalan Radikalisme Pada Generasi Remaja. *Profetik: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1 (01), 1–15.
<https://doi.org/10.62490/profetik.v1i01.293>
- Rohman, Taufiqur. (2018). *Analisis data kualitatif: Teori dan praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rusyan. (2002). *Pendidikan karakter melalui keteladanan*. Jakarta: Pustaka Utama.

- Santoso. (2019). *Globalisasi dan tantangan nasionalisme*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Schein, Edgar H. (2010). *Organizational culture and leadership*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Shihab, M. Quraish. (2019). *Tafsir Al-Misbah: Pesan, kesan, dan keserasian Al-Quran*. Jakarta: Lentera Hati.
- Shihab. (2021). *Pengaruh media sosial terhadap sikap kebangsaan*. Jakarta: Pustaka Alvabet.
- Skinner, B.F. (1953). *Science and human behavior*. New York: Macmillan.
- Solehuddin, M. S., Zaeni, A., Syukron, A. A., & Mucharomah, M. (2024, June). Study Of The Local Wisdom Of The Javanese Community" Mikul Duwur Mendem Jero" In The Perspective Of Islamic Education And Its Implementation In The Scope Of Education, Work And Society. In Proceeding International Conference on Islam and Education (ICONIE) (Vol. 3, No. 1, pp. 1358-1370).
- Sudharto, H. (2011). *Nasionalisme dan integrasi bangsa*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Sugiarto, Eko. (2015). *Metode penelitian kualitatif*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Suharsani, Ankunto. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryana, Fauzia, & Dewi. (2021). Luntarnya Rsa Nasionalisme pada Anak Milenial Akibat Arus Modernisasi, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3 (2), 598-602.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.400>

- Sutrisno. (2018). *Pendidikan dan kaderisasi dalam NU*. Jakarta: Pustaka Compass.
- Suyanto. (2005). *Strategi penanaman nilai dalam pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syarifdhanurendra. (2024). *Sejarah dan perkembangan PKPT IPNU-IPPNU UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan*. Pekalongan: Penerbit NU.
- Tilaar, H.A.R. (2012). *Manajemen pendidikan nasional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Untung, Moh. Slamet. (2019). *Metode penelitian sosial*. Surabaya: Penerbit Ilmu.
- Wibisono, Bambang. (2020). *Dinamika organisasi: Teori dan praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wursanto, Drs. Ig. (2005). *Dasar-dasar ilmu organisasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Yuliatin, Lina. (2013). *Pendidikan karakter berbasis nasionalisme*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zuhri. (2016). *Pendidikan karakter berbasis nilai kebangsaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.